

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA TENTANG  
MAGNET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
PADA SISWA KELAS V UPTD SDN LOMBANG  
DAJAH 3 BANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**H. Mukid**

UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kec. Blega Kab. Bangkalan

Email : h\_mukidspd@gmail.com

**Abstrak:**

Rendahnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi Magnet di Kelas V UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan perlu untuk diperbaiki. Guru merancang penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada model pembelajaran yang tepat dan efektif, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA tentang magnet melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas V UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus pembelajaran. Dalam setiap siklus pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 15 siswa dari 27 siswa atau 55,56% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 12 siswa atau 44,44% dengan nilai rata-rata hasil belajar 64,26. Siklus II siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM ada 25 siswa dari 27 siswa atau sudah mencapai 92,59%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 2 siswa atau 7,41% dengan nilai rata-rata hasil evaluasi 82,13. Maka pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan keberhasilan dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Prestasi, Magnet, *Project Based Learning*

**Pendahuluan**

Dalam proses belajar mengajar guru berperan merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kurikulum, strategi pembelajaran yang dimaksud diantaranya memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran IPA adalah cara yang ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar atau penyajian materi pelajaran IPA. Pemilihan metode yang tepat dan efektif dalam penyajian materi pelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa. Untuk memilih metode pembelajaran setidaknya perlu memperhatikan karakteristik materi pelajaran, situasi belajar siswa di kelas dan bahan/materi yang akan diajarkan. Seorang guru harus menyadari kadang-kadang mengajar dengan cara otoriter, menyampaikan materi secara searah, guru kurang optimal dalam memberikan perhatian, bimbingan dan pengawasan terhadap siswa dikarenakan tingkat

penguasaan materi oleh siswa yang tidak sama.

Masih rendahnya hasil penilaian siswa pada pembelajaran IPA sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada materi Magnet di Kelas V UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, menunjukkan rendahnya penguasaan materi Magnet oleh siswa. Hal ini berdasarkan nilai yang diperoleh siswa sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu 18 siswa atau 66,67% dari 27 siswa belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal 65 dan 9 siswa atau 33,33% dari 27 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal 65. Alasan rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan masih berpusat pada guru serta tidak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dari kenyataan tersebut, maka perlu upaya memperbaiki pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini guru merancang penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran IPA, khususnya materi Magnet yang difokuskan pada metode pelaksanaan pengajarannya yang tepat dan efektif. Model pembelajaran sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang efektif dan meningkatkan fungsi guru dalam memberi perhatian dan bimbingan. Adapun model yang sesuai dalam mata pelajaran IPA pada materi Magnet adalah model pembelajaran *Project Based Learning* yakni pembelajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep dengan melakukan investigasi mendalam tentang suatu masalah dan menemukan solusi dengan pembuatan proyek. Penerapan model *Project Based Learning* ini ditujukan agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kondusif serta mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar IPA tentang magnet melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas V UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2017/2018.

Adapun *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Kemdikbud, 2013).

*Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan

pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep dengan melakukan investigasi mendalam tentang suatu masalah dan menemukan solusi dengan pembuatan proyek.

Project based learning memiliki karakteristik yang membedakan model yang lain. Karakteristik tersebut, antara lain :

- a. *Centrality*  
Pada *project based learning* proyek menjadi pusat dalam pembelajaran.
- b. *Driving question*  
*Project based learning* difokuskan pada pertanyaan atau masalah yang mengarahkan siswa untuk mencari solusi dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai.
- c. *Constructive Investigation*  
Pada *project based learning*, siswa membangun pengetahuannya dengan melakukan investigasi secara mandiri (guru sebagai fasilitator).
- d. *Autonomy*  
*Project based learning* menuntun student centered, siswa sebagai problem solver dari masalah yang dibahas.
- e. *Realisme*  
Kegiatan siswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya.

Langkah-langkah project based learning terdiri dari:

- a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)  
Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa, dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.
- b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)  
Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru

dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

- c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek, membuat deadline (batas waktu akhir) penyelesaian proyek, membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
- d. Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*) Guru bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.
- e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*) Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
- f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*) Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom actionresearch*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk dua siklus pembelajaran. Pada setiap siklus mencakup perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*implementing*), pengumpulan data/pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dalam setiap siklus pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan.

Subjek penelitian mata pelajaran siswa Kelas V UPTD SD Negeri Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Pada tahun pelajaran 2017/2018, kelas V masih menggunakan KTSP. Siswa kelas V ini berjumlah 27 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan proses pengkajian mengikuti prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan/observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran *project based learning*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh teman sejawat selaku observer.
4. Refleksi, berdasarkan hasil refleksi bersama pengamat/observer pada siklus sebelumnya untuk membuat

rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya tentang uraian masing-masing siklus, maka diuraikan seperti berikut ini :

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA untuk siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I (Lampiran) beserta skenario tindakan yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan 2 kali pertemuan.
- 2) Menyiapkan sumber belajar dan media atau sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan cara menganalisis data yang berkaitan dengan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran, termasuk meminta bantuan teman sejawat/observer untuk membantu mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)
  - (a) Peserta didik berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa sesuai urutan absen.
  - (b) Guru mengucapkan salam.
  - (c) Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran dan mengabsen siswa.

(d) Guru merefleksi kembali materi pelajaran sebelumnya.

(e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(f) Guru membuat kesepakatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.

(g) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan

#### 2) Kegiatan Inti ( $\pm 50$ menit)

(a) Siswa membaca teks bacaan dan menggali informasi dari bacaan mengenai magnet.

(b) Siswa mencermati gambar dan informasi dari gambar tersebut.

(c) Siswa memperhatikan LCD tentang jenis-jenis magnet berdasarkan bentuknya (magnet batang, magnet jarum, magnet tapal kuda).

(d) Dengan bantuan guru, siswa mengidentifikasi kutub utara dan selatan dari tiap-tiap gambar.

(e) Siswa mengamati gambar ciri-ciri dari benda magnet pada LCD.

(f) Beberapa siswa melakukan percobaan tentang ciri-ciri magnet dengan bantuan guru.

(g) Siswa mendiskusikan kembali pemahaman mereka tentang ciri-ciri dari benda magnet.

(h) Bersama kelompoknya melakukan percobaan ciri-ciri magnet dibantu guru.

#### 3) Kegiatan Akhir ( $\pm 10$ menit)

(a) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan merenungkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

(b) Guru memberi tindak lanjut tentang ciri-ciri dari benda magnet.

(c) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi salam.

#### c. Observasi/Pengamatan

Pengamatan dan pengumpulan data pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I di bantu oleh teman sejawat/observer.

Adapun format pengamatan terdiri dari:

1) Daftar nilai siswa hasil evaluasi akhir pembelajaran siklus I (lampiran).

2) Format observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran siklus I (lampiran)

#### d. Refleksi

Data yang dikumpulkan selama kegiatan pembelajaran siklus I diobservasi dan dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan analisis dilakukan refleksi, yaitu mengingat kembali dan mengaitkan kejadian dalam interaksi kelas untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapai selama tindakan dalam pembelajaran. Hasil refleksi pada siklus I, apabila terdapat kelemahan-kelemahan, akan digunakan sebagai dasar dan pertimbangan untuk penelitian pelaksanaan pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I selesai dilakukan, dengan melihat hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I yang ternyata hasil pembelajaran yang diharapkan belum tercapai. Maka dari itu, pembelajaran dilanjutkan ke siklus II, dengan melalui tahapan sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* yang lebih variatif dari

siklus pertama dengan 2 kali pertemuan.

2) Menyiapkan sumber belajar dan media atau sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.

3) Menyiapkan instrumen observasi yang berkaitan dengan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran.

4) Menyiapkan pelaksanaan pembelajaran, termasuk meminta bantuan teman sejawat/observer untuk membantu mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan proses dan hasil perbaikan pembelajaran

5) Membentuk kelompok kerja siswa.

#### b. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran IPA siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)

a) Peserta didik berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa sesuai urutan absen.

b) Guru mengucapkan salam.

c) Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran dan mengabsen siswa.

d) Guru merefleksi kembali materi pelajaran sebelumnya.

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

f) Guru membuat kesepakatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.

g) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti ( $\pm 50$  menit)

a) Dengan kelompok, siswa melakukan percobaan tentang ciri-ciri dari benda

- magnet dengan membuat kompas sederhana
- b) Guru mengarahkan diskusi dengan membuat kesimpulan dari percobaan tentang ciri-ciri dari benda magnet yang dibuat
  - c) Siswa bersama kelompoknya, bekerjasama untuk mencari informasi cara membuat magnet
  - d) Siswa mengamati apa yang terjadi ketika mereka mendekatkan magnet buatan dengan benda-benda magnetis dan mencatat hasil pengamatannya
    - i. Siswa mempresentasikan tentang hasil pengamatan benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet
- 3) Kegiatan Akhir ( $\pm$  10 menit)
- a) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan merenungkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan
  - b) Guru memberi tindak lanjut (PR) tentang cara membuat magnet
  - c) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi salam
- c. Observasi/Pengamatan
- Pengamatan dan pengumpulan data pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di bantu oleh teman sejawat/observer.
- Adapun format pengamatan terdiri dari:
- 1) Daftar nilai siswa hasil evaluasi akhir pembelajaran siklus II (lampiran).
  - 2) Format observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran siklus II (lampiran)
- d. Refleksi
- Dari hasil pengamatan didapat data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran dibandingkan dengan siklus pertama.
- Hal ini dibuktikan dengan :

- 1) Perubahan suasana kelas tetapi tidak seperti pembelajaran siklus sebelumnya, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan tidak ramai.
- 2) Suasana kelas yang lebih dinamis dan lebih variatif karena hampir seluruh siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Nampak adanya peningkatan pada siklus II yaitu nilai prestasi belajar yang dicapai siswa meningkat dibandingkan prestasi belajar pada siklus I.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I merupakan usaha perbaikan pembelajaran sebelumnya. Tahap perencanaan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2018 dengan melakukan kegiatan sebagai berikut: menyusun skenario pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I menggunakan *project based learning*, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen observasi/pengamatan dan meminta kesediaan teman sejawat untuk mengamati dan membantu peneliti dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran Siklus I.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus I dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I. Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan hari Senin tanggal 5 Pebruari 2018 pada jam kedua tepatnya pukul 07.35-08.45 WIB setelah upacara bendera. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 dilaksanakan hari Kamis tanggal 8

Pebruari 2018 pada jam pertama tepatnya pukul 07.00-08.10 WIB.

Adapun hasil yang dicapai pada pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran yang disampaikan membuat siswa memahami kompetensi yang harus dicapainya pada mata pelajaran IPA tentang Magnet.
2. Pertanyaan tentang materi sebelumnya, dapat memotifasi siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajarinya.
3. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang disiapkan, telah memudahkan siswa memahami materi pelajaran.
4. Rangkuman materi pelajaran yang diberikan dapat dipelajari

kembali oleh siswa baik di sekolah ataupun dirumah.

5. Evaluasi berupa lembar kerja siswa dikerjakan siswa dengan baik, dan tepat waktu, walaupun dalam siklus I ini nilai yang diperoleh belum sepenuhnya mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran.
6. Data yang dikumpulkan selama kegiatan pembelajaran, dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk merefleksi kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan/observasi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dikelas dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I**

No.	Nama	Bertanya		Menjawab		Diam
		1	2	1	2	
1	Dewi Aulia	√				√
2	Ela					√
3	Ismatul Husna		√	√		
4	Sofiati	√				
5	Abdulloh Faqih		√	√	√	
6	Fauzih				√	
7	Faisal		√	√		
8	Husni Mubarok					√
9	Imam Ghazali					√
10	Muntahe	√		√		
11	Musarrofah			√		
12	Nia	√			√	
13	Nia Rahmawati	√	√	√	√	
14	Nurima					
15	Rahmatullah Ali					
16	Rangga		√	√		
17	Reno	√				
18	Riyan Saputra	√	√		√	
19	Rozak				√	
20	Saifinal Ali		√	√		
21	Alisa Putri Indah					√
22	Qurrotul Uyun	√		√		
23	Bedrus					√
24	Fatimatus Zuhroh		√	√		
25	Abgul Ghoni					√
26	Imron					√
27	Amaliyah	√		√		

Keterangan :

Pedoman Pengisian

Bertanya

1 = Menanggapi

2 = Jika tidak mengerti

Menjawab

1 = Pertanyaan yang diajukan guru

2 = Menjawab pertanyaan siswa yang lain

**Tabel 2. Hasil Penilaian Tes Akhir pada Siklus I**

No	Nama	Nilai Siklus I		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Dewi Aulia	55	65	60
2	Ela	50	55	52.5
3	Ismatul Husna	65	75	70
4	Sofiati	70	65	67.5
5	Abdulloh Faqih	75	80	77.5
6	Fauzih	55	50	52.5
7	Faisal	70	70	70
8	Husni Mubarak	65	70	67.5
9	Imam Ghazali	50	60	55
10	Muntahe	60	60	60
11	Musarrofah	55	60	57.5
12	Nia	65	75	70
13	Nia Rahmawati	70	80	75
14	Nurima	55	65	60
15	Rahmatullah Ali	55	55	55
16	Rangga	65	75	70
17	Reno	70	65	67.5
18	Riyan Saputra	75	75	75
19	Rozak	55	50	52.5
20	Saifinal Ali	65	70	67.5
21	Alisa Putri Indah	65	70	67.5
22	Qurrotul Uyun	50	60	55
23	Bedrus	60	60	60
24	Fatimatus Zuhroh	55	60	57.5
25	Abgul Ghoni	65	75	70
26	Imron	75	75	75
27	Amaliyah	60	75	67.5
Jumlah		1.675	1.795	1.735
Nilai Rata-rata		62,04	66,48	64,26

d. Refleksi

Berdasarkan data nilai hasil evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil diskusi dengan Teman sejawat/observer, maka dapat disimpulkan dari segi prestasi,

siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteia Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 15 siswa dari 27 siswa atau 55,56% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 12 siswa dari 27 siswa atau 44,44%. Sedangkan



nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 64,26.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti menganggap pembelajaran kurang berhasil sehingga perlu dilanjutkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke II.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan atas hasil pada siklus pertama dan hasil refleksi teman sejawat/observer maka pelaksanaan pada siklus pertama dianggap kurang berhasil sehingga ada perbaikan pada siklus ke II. Perencanaan siklus II ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2018.

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut: menyusun skenario pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II menggunakan model pembelajaran *project based learning*, menyiapkan sumber dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen observasi/pengamatan dan meminta kesediaan teman sejawat untuk mengamati dan membantu peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II. Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dilaksanakan hari Senin tanggal 12 Pebruari 2018 pada jam kedua tepatnya pukul 07.35-08.45 WIB setelah upacara bendera. Sedangkan pelaksanaan

pembelajaran siklus II pertemuan 2 dilaksanakan hari Kamis tanggal 15 Pebruari 2018 pada jam pertama tepatnya pukul 07.00-08.10 WIB.

Adapun hasil yang dicapai pada pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran yang disampaikan membuat siswa memahami kompetensi yang harus dicapainya pada mata pelajaran IPA tentang Magnet.
  2. Pertanyaan tentang materi sebelumnya, dapat memotifasi siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajarinya.
  3. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang disiapkan, telah memudahkan siswa memahami materi pelajaran.
  4. Rangkuman materi pelajaran yang diberikan dapat dipelajari kembali oleh siswa baik di sekolah ataupun dirumah.
  5. Evaluasi berupa lembar kerja siswa dikerjakan siswa dengan baik, dan tepat waktu, walaupun dalam siklus II ini nilai yang diperoleh belum sepenuhnya mencapai tingkat keberhasilan yang di tetapkan dalam pembelajaran.
  6. Data yang dikumpulkan selama kegiatan pembelajaran, dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk merefleksi kegiatan pembelajaran.
- c. Pengamatan/observasi

Hasil pengamatan dan pengumpulan data selama pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai berikut:

**Tabel 3. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II**

No.	Nama	Aspek yang diamati				Nilai	Ket.
		Penuh perhatian	Berini siatif	Bekerja sama	Bekerja sistematis		
1	Dewi Aulia	5	4	4	5	18	SA
2	Ela	3	3	3	3	12	CA
3	Ismatul Husna	4	3	4	3	14	A
4	Sofiati	4	3	4	4	15	A
5	Abdulloh Faqih	5	5	5	4	19	SA
6	Fauzih	5	3	4	4	16	A
7	Faisal	5	4	5	5	19	SA
8	Husni Mubarak	3	3	3	3	12	CA
9	Imam Ghazali	4	4	4	4	14	A
10	Muntahe	5	4	4	5	18	SA
11	Musarrofah	5	4	4	4	15	A
12	Nia	5	4	5	4	18	SA
13	Nia Rahmawati	5	4	5	4	18	SA
14	Nurima	4	3	4	3	14	A
15	Rahmatullah Ali	4	3	4	4	15	A
16	Rangga	5	5	5	4	19	SA
17	Reno	5	3	4	4	16	A
18	Riyan Saputra	5	4	5	5	19	SA
19	Rozak	3	3	3	3	12	CA
20	Saifinal Ali	4	4	4	4	14	A
21	Alisa Putri Indah	5	4	4	5	18	SA
22	Qurrotul Uyun	5	4	4	4	15	A
23	Bedrus	5	4	5	4	18	SA
24	Fatimatus Zuhroh	5	4	5	4	18	SA
25	Abgul Ghoni	5	4	4	5	18	SA
26	Imron	3	3	3	3	12	CA
27	Amaliyah	4	3	4	3	14	A

a) Kolom aspek yang diamati diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = sedang
- 4 = tinggi
- 5 = amat tinggi

b) Nilai merupakan jumlah dari skor-skor tiap aspek

c) Keterangan diisi dengan kriteria berikut :

- 1) Nilai 17 – 20 berarti Sangat Aktif (SA)
- 2) Nilai 13 – 16 berarti Aktif (A)
- 3) Nilai 9 – 12 berarti Cukup Aktif (CA)
- 4) Nilai 5 – 8 berarti Kurang Aktif (KA)
- 5) Nilai 0 – 4 berarti Pasif (P)

**Tabel 4. Hasil Penilaian Tes Akhir pada Siklus II**

No	Nama	Nilai Siklus II		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Dewi Aulia	75	85	80
2	Ela	60	60	60
3	Ismatul Husna	80	75	77.5
4	Sofiati	80	85	82.5

5	Abdulloh Faqih	100	100	100
6	Fauzih	70	75	72.5
7	Faisal	75	90	82.5
8	Husni Mubarak	85	90	87.5
9	Imam Ghazali	80	80	80
10	Muntahe	75	85	80
11	Musarrofah	75	90	82.5
12	Nia	90	90	90
13	Nia Rahmawati	85	90	87.5
14	Nurima	70	70	70
15	Rahmatullah Ali	75	90	82.5
16	Rangga	85	90	87.5
17	Reno	80	90	85
18	Riyan Saputra	95	100	97.5
19	Rozak	80	80	80
20	Saifinal Ali	80	95	87.5
21	Alisa Putri Indah	90	90	90
22	Qurrotul Uyun	60	65	62.5
23	Bedrus	75	85	80
24	Fatimatus Zuhroh	80	90	85
25	Abgul Ghoni	70	100	85
26	Imron	80	85	82.5
27	Amaliyah	75	85	80
J u m l a h		2.125	2.310	2.217,5
Nilai Rata-rata		78,70	85,56	82,13

#### d. Refleksi

Berdasarkan catatan yang dikumpulkan dan daftar nilai siswa hasil evaluasi pada pembelajaran siklus II, peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat/observerdapat ditemukan kekuatan pembelajaran, yaitu siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, yang dilakukan siswa mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, fungsi guru sebagai fasilitator sangat tampak.

Sedangkan dari segi prestasi, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar

dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 25 siswa dari 27 siswa atau sudah mencapai 92,59%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) hanya ada 2siswa dari 27 siswa atau 7,41%, sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi pada siklus II mencapai 82,13.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka peneliti menganggap pembelajaran sudah berhasil diatas target yang ditetapkan dalam penelitian ini, sehingga tidak perlu melakukan pembelajaran siklus ke III.

#### Pembahasan

Berdasarkan atas pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan sesuai dengan pendapat Piaget menyatakan bahwa anak membangun

sendiri skemanya serta membangun konsep-konsep melalui pengalaman-pengalamannya. Peningkatan keaktifan siswa tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada anak sesuai dengan pandangan konstruktivis

dalam pembelajaran mengatakan, bahwa anak-anak diberi kesempatan agar menggunakan strateginya sendiri dalam belajar secara sadar, sedangkan guru yang membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Ide pokoknya adalah siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, otak siswa sebagai mediator, yaitu memproses masukan dari dunia luar dan menentukan apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan daftar nilai siswa hasil evaluasi siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil pengerjaan tes akhir.

Dari segi ketuntasan, pada siklus I siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 15 siswa dari 27 siswa atau 55,56% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 12 siswa dari 27 siswa atau 44,44%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 64,26.

Pada siklus II menunjukkan siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 25 siswa dari 27 siswa atau sudah mencapai 92,59%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) hanya ada 2 siswa dari 27 siswa atau 7,41%. Ada peningkatan + 37,03% dari siklus I. sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi pada siklus II mencapai 82,13. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan keberhasilan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan pula meningkatkan hasil evaluasi yang dilakukan, dibuktikan dengan adanya data nilai hasil evaluasi yang lebih baik.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam pembelajaran IPA tentang magnet melalui *Project Based Learning* di Kelas V UPTD SDN Lombang

Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA tentang magnet pada siswa Kelas V UPTD SDN Lombang Dajah 3 Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dari hasil siklus I, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 15 siswa dari 27 siswa atau 55,56% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar ada 12 siswa dari 27 siswa atau 44,44%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 64,26. Pada siklus II menunjukkan siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) ada 25 siswa dari 27 siswa atau sudah mencapai 92,59%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) hanya ada 2 siswa dari 27 siswa atau 7,41%. Ada peningkatan + 37,03% dari siklus I. sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi pada siklus II mencapai 82,13. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan keberhasilan dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Ali, M. 1984. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Basrowi, dkk. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *UU RI No. 20 tentang Tujuan Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Gagne, R.M. 1984. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Terjemahan Munandir 1989. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.

Goble, F.G. 1994. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Penerjemah A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius.

Habeb, Mohammad. 1987. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kemdikbud. 2013. *Model Pengembangan Berbasis Proyek (Project Based Learning)*.  
<http://www.staff.uny.ac.id>. Diakses 14 Februari 2017.

Piaget, J. 1999. *Psychology and Epistemologi*. New York: The Viking Press

Roestiyah NK. 1986. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta